

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *field ressearch* (penelitian lapangan), yakni penelitian dengan memperoleh informasi di lapangan ataupun peristiwa yang diamati di lapangan. Penelitian di lapangan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian guna melakukan suatu pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan dan untuk memperoleh data maupun informasi secara luas nan menyeluruh terkait dengan fokus masalah dalam penelitian.⁷⁸

Jenis penelitian *field ressearch* bertujuan guna mengungkap realitas yang terjadi di lapangan terkait dengan program Pusaka Sakinah yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Kudus yang berorientasi pada ketahanan keluarga dan untuk menekan jumlah angka perceraian di wilayah Kecamatan Kota Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk pendekatan guna memahami makna serta mengeksplorasi yang ada tentang sekelompok orang maupun individu terkait permasalahan sosial.⁷⁹ Penelitian kualitatif fokus guna memahami dan melakukan pengamatan secara mendalam terhadap suatu persoalan ataupun permasalahan yang dikaji.⁸⁰ Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran praktik dari program Pusaka Sakinah yang dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus dan efektivitas program tersebut dalam menekan jumlah angka perceraian di wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus.

⁷⁸ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011).

⁷⁹ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Teori, Metode. Dan Praktek)* (Kediri: IAIN Kediri Press, 2022).

⁸⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ialah suatu tempat, wilayah, maupun lingkungan yang telah peneliti rencanakan untuk dijadikan sebagai obyek dalam suatu penelitian.⁸¹ Adapun setting dalam penelitian ini dilaksanakan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Kudus yang beralamat di Jalan Cut Nyak Dien No. 113 B, Mlati Kidul, Kecamatan Kota Kudus, Kabupaten Kudus. Pemilihan Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus sebagai obyek penelitian didasarkan pada telah dilaksanakannya program Pusaka Sakinah serta didukung dengan tingginya angka perkawinan pada setiap bulannya, adanya permasalahan di bidang perkawinan yang cukup tinggi, dan angka perceraian di wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus terhitung masih fluktuatif.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sangat diperlukan dalam penelitian empiris guna memperoleh data secara kualitatif. Subyek penelitian pada penelitian ini ialah individu atau orang yang memberikan suatu informasi yang diperlukan peneliti sebatas yang diketahuinya, peneliti tak dapat mengarahkan jawaban sesuai yang diinginkan.⁸² Subyek di dalam penelitian ini akan dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan pelaksanaan program Pusaka Sakinah di KUA Kecamatan Kota Kudus sebagai upaya menekan angka perceraian. Adapun subyek dalam penelitian ini merupakan para pihak yang bersangkutan yakni Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus, Penghulu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Kudus, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Kota Kudus, serta masyarakat selaku penerima layanan program Pusaka Sakinah. Pemilihan pihak KUA sebagai subyek dalam penelitian ini berdasarkan pada peran serta berpotensi dalam memberikan pemahaman di bidang perkawinan dan juga sebagai fasilitator program Pusaka Sakinah. Sedangkan memilih masyarakat sebagai subyek dalam penelitian ini dikarenakan masyarakat tersebut telah memperoleh layanan program Pusaka Sakinah.

⁸¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT RajaGrafindo Persada Rajawali Pers, 2020).

⁸² Sigit Sapto Nugroho, Anik Tri Haryani, and Farkhani, *Metodologi Riset Hukum* (Madiun-Surakarta: Oase Pustaka, 2020).

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, adapun sumber data penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer termasuk salah satu sumber data penelitian yang perolehan informasinya secara langsung dari sumber atau obyek yang diteliti.⁸³ Pemerolehan data primer dapat dilakukan dengan pengamatan atau observasi, wawancara, penyebaran angket, dan lain sebagainya.⁸⁴ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui proses wawancara dengan kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota, penghulu, penyuluh agama Islam di Kecamatan Kota Kudus, dan juga masyarakat selaku penerima layanan program Pusaka Sakinah. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan atau observasi yang dilakukan langsung di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data penunjang yang dijadikan sebagai pelengkap sumber data primer. Data sekunder ialah sumber data yang berasal dari bahan hukum atau kepustakaan.⁸⁵ Sumber data sekunder di dalam suatu penelitian dapat berupa jurnal, buku literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen-dokumen, situs publikasi pemerintah maupun bentuk informasi lainnya yang dipublikasikan dan berkaitan dengan topik permasalahan yang diteliti.⁸⁶ Adapun sumber data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini ialah jurnal artikel, peraturan perundang-undangan, buku literatur, penelitian terdahulu, dokumen, maupun sumber akademis lainnya yang berkaitan dengan topik program Pusaka Sakinah dalam upaya menekan angka perceraian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah proses dalam melakukan penelitian dan termasuk bagian penting. Tanpa teknik pengumpulan

⁸³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan, Sumatera Utara: Wal Ashri Publisihing, 2020).

⁸⁴ Andrew Fernando Pakpahan et al., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁸⁵ Dr. Muhaimin, SH., M.Hum., *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020).

⁸⁶ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

data, peneliti akan kesulitan mendapatkan data-data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam suatu penelitian.⁸⁷ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan melakukan pengamatan terhadap suatu obyek ataupun proses dengan meninjau secara cermat serta melakukan pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan untuk memperoleh informasi maupun data yang dibutuhkan.⁸⁸ Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memahami serta melakukan peninjauan terhadap kesesuaian Surat Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 783 Tahun 2019 tentang petunjuk pelaksanaan Pusaka Sakinah dengan praktik atau penerapan program Pusaka Sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus untuk melihat efektivitas program tersebut dalam menekan angka perceraian di wilayah Kecamatan Kota Kudus.

2. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara termasuk salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan, terutama yang menggunakan tipologi penelitian hukum empiris. Wawancara dilakukan berhadapan secara langsung dengan informan selaku subyek penelitian.⁸⁹ Adapun pihak-pihak yang menjadi informan atau narasumber adalah kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kota Kudus, penghulu, penyuluh agama Islam Kecamatan Kota Kudus, dan juga masyarakat selaku penerima layanan program Pusaka Sakinah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, yaitu berpedoman pada susunan daftar pertanyaan tertulis yang telah disiapkan sebelum melakukan wawancara. Hal tersebut supaya lebih memudahkan peneliti guna lebih fokus menanyakan permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil video,

⁸⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

⁸⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* Vol 8, no. 1 (2016): 21–46.

⁸⁹ Dr. Bachtiar, S.H., M.H., *Metode Penelitian Hukum* (Pamulang: Unpam Press, 2019).

gambar, maupun dokumen-dokumen guna mendapatkan suatu data.⁹⁰ Dokumentasi bertujuan sebagai pelengkap serta mendukung informasi dari hasil data yang sebelumnya telah diperoleh dari kegiatan observasi dan wawancara.⁹¹ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti ialah mengumpulkan data serta gambar yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pusaka Sakinah di KUA (Kantor Urusan Agama) Kecamatan Kota Kudus. Adanya studi dokumentasi di dalam sebuah penelitian membuat hasil wawancara dan pengamatan lebih kredibilitas.⁹²

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data di dalam penelitian kualitatif termasuk faktor yang perlu dipahami supaya data dari hasil penelitian memperoleh validitas dan konsistensi. Adapun guna menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data. Uji kredibilitas atau kepercayaan data terhadap data hasil penelitian kualitatif ini di antaranya dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, triangulasi, dan meningkatkan ketekunan di dalam penelitian.⁹³

Dalam menguji kredibilitas pada penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan cara di antaranya sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas suatu data. Perpanjangan pengamatan merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk melakukan pengamatan dengan kembali terjun ke lapangan dan juga melakukan wawancara kembali dengan informan-informan terdahulu maupun informan atau sumber data yang baru. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan guna memperoleh data yang akurat, dengan demikian perlu dilakukan checking data sampai

⁹⁰ Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar* (Gowa, Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2021).

⁹¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023).

⁹² Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Wacana* Vol 13, no. 2 (2014): 177–181.

⁹³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021).

memperoleh data yang tepat dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁹⁴

Adapun peneliti melakukan perpanjangan pengamatan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus untuk menggali informasi lebih luas dan mendalam dari sumber data atau informan yang bersangkutan dengan topik permasalahan yang sedang diteliti.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan kembali terhadap data-data secara lebih berkesinambungan serta cermat. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pemeriksaan ulang terkait data yang telah diperoleh itu dipercaya/benar atau tidak. Dalam meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca referensi-refensi dari buku ataupun hasil penelitian yang berkaitan dengan temuan yang sedang diteliti.⁹⁵

Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap keseluruhan data yang telah didapatkan langsung dari lapangan terkait praktik program Pusaka Sakinah di KUA Kecamatan Kota Kudus serta efektivitas program tersebut dalam menekan angka perceraian di wilayah Kecamatan Kota Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada. Metode triangulasi memanfaatkan informasi dari berbagai sumber lain untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data dan informasi yang sudah diperoleh.⁹⁶ Adapun metode triangulasi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mencari informan lebih dari satu untuk menggali suatu data maupun informasi supaya mampu memahami topik permasalahan yang sedang dikaji.⁹⁷ Pada penelitian ini, peneliti

⁹⁴ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006).

⁹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

⁹⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Surabaya: Zifatama Publisher, 2015).

⁹⁷ Helaluddin and Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik" (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).

melakukan wawancara dengan lebih dari satu orang subyek guna menggabungkan serta mencocokkan keseluruhan data maupun informasi dari informan satu dengan informan yang lain.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keakuratan suatu data dengan cara mengumpulkan dan mengecek keseluruhan data yang diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara.⁹⁸ Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data ataupun informasi yang didapatkan melalui teknik dokumentasi, observasi, dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengurutkan, mengatur, memberi tanda ataupun kode, mengelompokkan, serta mengkategorikan data-data sehingga mendapatkan suatu temuan yang berdasarkan pada fokus atau permasalahan dalam penelitian yang ingin dijawab.⁹⁹ Analisis data merupakan suatu proses mencari serta menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil transkrip-transkrip wawancara, observasi, dan bahan-bahan lainnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dapat dilakukan pada saat berlangsungnya proses pengumpulan data dan paska melakukan pengumpulan data.¹⁰⁰ Adapun analisis data pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan pencarian data secara langsung di lapangan yang akan digunakan guna menjawab persoalan di dalam penelitian. Pengumpulan data berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi.¹⁰¹

⁹⁸ Muhammad Hasan et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Tahta Media Group, 2022).

⁹⁹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017).

¹⁰⁰ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

¹⁰¹ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Proceedings: Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies* Vol 1, no. 1 (2021): 173–186.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah suatu tahapan analisis yang menggolongkan, menyederhanakan, melakukan pengorganisasian data secara sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan akhir.¹⁰² Dengan adanya reduksi data, peneliti lebih mudah dalam menarik kesimpulan pada sebuah penelitian. Di dalam penelitian kualitatif terdapat data di lapangan yang sesuai, kurang, bahkan tidak sesuai, maka reduksi data sangat diperlukan guna memudahkan dalam hal pemaparan supaya mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas.¹⁰³

Dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan proses pemilahan atau penyederhanaan terhadap keseluruhan data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui hasil observasi maupun wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dalam pelaksana program Pusaka Sakinah. Data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran informasi yang lebih rinci dan jelas terkait program Pusaka Sakinah sebagai upaya menekan angka perceraian.

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data termasuk bagian dari suatu proses analisis data pada penelitian kualitatif. Display data atau penyajian data dapat diartikan sebagai upaya dalam memaparkan, menampilkan, dan menyajikan data-data maupun informasi secara jelas yang berupa teks naratif kemudian dapat dihasilkan menjadi bagan, tabel, uraian singkat, grafik, dan lain sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, memudahkan peneliti untuk mengetahui gambaran informasi secara menyeluruh.¹⁰⁴ Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan serta menyusun informasi-informasi ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami sehingga peneliti dapat menguasai dan mengetahui terkait fenomena-fenomena yang terjadi guna menarik suatu kesimpulan dalam penelitian.¹⁰⁵

¹⁰² Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2015).

¹⁰³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol 17, no. 33 (2018): 81–95.

¹⁰⁴ Spto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).

¹⁰⁵ Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012).

Adapun penyajian data pada penelitian ini dengan cara menarasikan atau mendeskripsikan, serta meringkas informasi-informasi yang telah diberikan oleh narasumber saat proses wawancara berupa fenomena yang terjadi di lapangan terkait program Pusaka Sakinah sebagai upaya menekan angka perceraian di wilayah kerja Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus. Informasi tersebut diuraikan dan disusun secara sistematis sehingga memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disajikan.

4. Kesimpulan (Conclusion)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan, adapun kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat berupa gambaran obyek yang masih samar maupun tidak jelas sehingga paska dilakukan penelitian menjadi jelas, juga dapat berupa teori ataupun hipotesis. Kesimpulan yang dibuat harus relevan atau berhubungan dengan tujuan penelitian, fokus penelitian, dan temuan penelitian yang telah dilakukan pembahasan serta interpretasi.¹⁰⁶

Dalam tahapan kesimpulan, peneliti akan melakukan analisis yang bertujuan guna memperoleh gambaran yang akan dituangkan di dalam hasil dan pembahasan mengenai praktik program Pusaka Sakinah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Kudus serta untuk mengetahui efektivitas program tersebut dalam menekan angka perceraian di wilayah Kecamatan Kota Kudus, kemudian menarik kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah diperoleh.

¹⁰⁶ Nur Hikmatul Auliya et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).